

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan Evaluasi Implementasi Penerangan Jalan Umum Di Kota Batam (Studi Kasus Jalan Letjend Soeprapto) maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Dinas Bina Marga Dan Sumber Daya Air Kota Batam sudah memberikan pelayanan yang baik namun belum maksimal. Maka dari bab sebelumnya dapat di simpulkan bahwa dalam melakukan evaluasi dalam implementasian Penerangan Jalan Umum memiliki peran penting bagi Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam. Fokus pada implementasi penerangan jalan umum di lokasi khusus, yaitu Jalan Letjend Soeprapto, memberikan landasan untuk pemantauan dan evaluasi langsung terhadap keberhasilan program ini. Dengan mengadopsi pendekatan studi kasus, judul ini memungkinkan analisis mendalam terhadap efektivitas penerangan di lokasi tersebut, memberikan wawasan yang berharga bagi Dinas Bina Marga. Selain itu juga digunakan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dan perencanaan masa depan terkait penerangan jalan umum di seluruh Kota Batam. Melalui konsultasi publik dan keterlibatan masyarakat yang mungkin dilakukan dalam konteks studi kasus, Dinas Bina Marga dapat memperoleh pandangan dan masukan yang diperlukan untuk merancang strategi penerangan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Pemilihan satu lokasi tertentu juga mendukung manajemen sumber daya, memungkinkan pengelolaan anggaran dan tenaga kerja secara lebih efisien. Dengan demikian, judul ini bukan hanya memberikan fokus pada lokasi studi, tetapi juga menyediakan kerangka kerja komprehensif untuk pengembangan, evaluasi, dan penyempurnaan program penerangan jalan umum di Kota Batam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas terkait Evaluasi Implementasi Penerangan Jalan Umum Di Kota Batam (Studi Kasus Jalan Letjend Soeprapto) dengan Batam maka peneliti menyarankan terkait dengan pelayanan, pengawasa, kepada Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam, sejumlah saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas proses implementasi dan melakukan Audit infrastruktur yang ada di Jalan Letjend Soeprapto juga perlu dilakukan untuk mengidentifikasi perbaikan atau peningkatan yang diperlukan.

Selanjutnya, Dinas dapat memetakan kebutuhan penerangan jalan di seluruh Kota Batam dengan fokus pada wilayah yang memerlukan perhatian khusus. Berdasarkan hasil studi kasus, peneliti juga memberi arankan untuk mengembangkan kebijakan yang berkelanjutan, mempertimbangkan solusi energi efisien dan ramah lingkungan. Sosialisasi rencana dan implementasi kepada masyarakat kota Batam dapat menjadi langkah penting, termasuk penyediaan edukasi mengenai manfaat peningkatan penerangan jalan umum dan bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam mendukung dalam keberhasilan proses implementasi.

Peneliti juga memberi saran bahwa penting untuk menjaga pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap implementasi , sehingga perubahan yang diperlukan dapat diidentifikasi dan keberlanjutan dapat dipertahankan. Bentuk tim kerja terpadu yang melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk pihak swasta, organisasi masyarakat, dan akademisi, juga dapat memperkuat implementasi program dan mendukung pertukaran ide serta sumber daya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program. Terakhir, menjaga transparansi dalam seluruh proses implementasi dan memastikan komunikasi terbuka dengan masyarakat akan membantu meminimalkan ketidakpastian dan membangun kepercayaan publik. Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Batam dapat meningkatkan pelaksanaan implementasi penerangan jalan umum yang evektif dan efisien